

**PERUBAHAN PERILAKU TOKOH TERHADAP KELUARGA DALAM
NOVEL *SISI TERGELAP SURGA* KARYA BRIAN KHRISNA:
PENDEKATAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME B.F. SKINNER**



HERVIN AL JUMARI

F011211024

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2025



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PERUBAHAN PERILAKU TOKOH TERHADAP KELUARGA DALAM
NOVEL *SISI TERGELAP SURGA* KARYA BRIAN KHRISNA:
PENDEKATAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME B.F. SKINNER**

**OLEH:
HERVIN AL JUMARI
F011211024**



DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2025



**PERUBAHAN PERILAKU TOKOH TERHADAP KELUARGA DALAM
NOVEL *SISI TERGELAP SURGA* KARYA BRIAN KHRISNA:
PENDEKATAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME B.F. SKINNER**

HERVIN AL JUMARI

F011211024

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Departemen Sastra Indonesia

pada

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2025



SKRIPSI

**PERUBAHAN PERILAKU TOKOH TERHADAP KELUARGA
DALAM NOVEL *SISI TERGELAP SURGA* KARYA BRIAN KHRISNA:
PENDEKATAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME B.F. SKINNER**

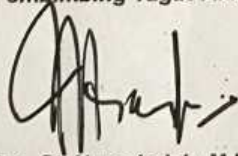
yang disusun dan diajukan oleh:

Hervin Al Jumari
NIM: F011211024

telah dipertahankan di depan Panitia Sjian skripsi Sarjana Sastra
pada 2 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,



Dra. St. Nursa'adah, M.Hum.
NIP 19680820 199802 2 001

Menyetujui:
Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Nurra Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyetujui bahwa, skripsi berjudul "Perubahan Perilaku Tokoh terhadap Keluarga dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna Pendekatan Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dra.St.Nursa'adah, M.Hum. Karya ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang telah diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka skripsi ini. Jika di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 2 Juli 2025



Hervin Al Jumari



Optimized using
trial version
www.balesio.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Perubahan Perilaku Tokoh Terhadap Keluarga dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna Pendekatan Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Sastra (S1) pada Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca dibutuhkan dan diapresiasi oleh peneliti agar skripsi ini lebih baik lagi dan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya yang juga memiliki persamaan oleh peneliti setelah melalui berbagai macam proses yang memerlukan banyak waktu. Banyak kesulitan yang peneliti alami hingga penelitian ini dapat selesai. Dengan demikian, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berbagi kebaikan kepada peneliti, sekaligus meringankan kesulitan selama penyusunan skripsi ini. Peneliti dengan rasa haru dan bahagia, setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. St. Nursa'adah, M.Hum., yang tidak pernah jenuh dan senantiasa sabar memberi masukan dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Mohon maaf jika telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran, serta tanpa henti memberi dukungan dan motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji skripsi, Ibu Dr. Inriati Lewa, M.Hum. dan Ibu Dra. Haryeni Tamin, M.Hum., yang telah banyak memberi masukan dan nasihat membangun dalam penyusunan hasil penelitian ini.
3. Ketua departemen Sastra Indonesia, Ibu Prof. Dr. Munira Hasjim, S.S., M. Hum, dan Ibu Rismayanti, S.S., M.Hum., sekretaris departemen Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan perihal kebutuhan akademik dan nonakademik selama peneliti berkuliah.
4. Staf administrasi departemen Sastra Indonesia, Murli, S.Sos, M.Si. yang selalu peneliti repotkan dalam pembuatan berbagai berkas akademik.
5. Seluruh dosen departemen Sastra Indonesia khususnya dosen konsentrasi kesusastraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, bantuan dan pengalaman yang berharga selama peneliti berkuliah.
6. Kedua orang peneliti, Bapak Mawardi dan Ibu Asnawati, pahlawan di balik kuatnya peneliti hingga sekarang yang telah berjuang untuk anak-anaknya agar dapat melanjutkan pendidikan setinggi langit. Berkat doa dan bantuan beliau lah, penulis dapat keluar dari zona nyaman dan kembali ke tanah sulawesi. Terima kasih se hormat-hormatnya, sehat dan dapat melihat anak-anakmu sukses dan membahagiakan kalian selamanya.
7. Dosen pembimbing skripsi, Herni Dayanti, S.Kom., tempat berkeluh-kesah penulis berkuliah. Terima kasih untuk semua yang telah diusahakan untuk



peneliti. Terima kasih atas motivasi dan perhatian besarnya, sehingga peneliti dapat terus percaya diri dalam mengejar cita-cita. Bahagia selalu dan diberikan kebaikan-kebaikan tulus dari mana pun.

8. Kedua Adik peneliti, Ahmad Alvin Hidayatullah dan Nur Ayfha Afifah yang selalu memberi pertanyaan-pertanyaan sepele tentang tugas sekolah yang tidak mereka tahu, walaupun peneliti terkadang jengkel dengan tingkahnya, tetapi semua itu adalah sumber penyemangat untuk penulis agar dapat menjadi panutan bagi mereka. Tumbuhlah kalian lebih kuat dan hebat, serta bermanfaat untuk banyak orang, ya.
 9. Keluarga besar peneliti di Lampung dan juga di Sulsel (Kab. Bone) yang turut berpartisipasi terhadap kehidupan peneliti selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam perjalanan hidup peneliti sehingga mampu bertahan di tanah rantau. Sehat selalu kalian.
 10. Teman-teman Sastra Indonesia (Eksplorasi 21) yang menjadi kawan beriringan peneliti selama perkuliahan. Terima kasih atas memori dan kenangan hangat yang tidak terhitung jumlahnya. Kalian hebat, sukses di mana pun kelak.
 11. Rumah kedua peneliti, UKM Radio Kampus EBS FM Unhas yang menjadi tempat penulis bertumbuh dan menggali potensi lain dari diri peneliti. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman berharga dari kakak-kakak *crew*. Terkhusus untuk angkatan Rotasi. Terima kasih atas canda dan tawa yang tercipta di antara kita, terima kasih atas pengalaman, kenangan, dan hal-hal baik yang dibentuk bersama selama ini. Kalian akan abadi selamanya dalam memori peneliti, bersinarlah kalian di tempat gelap sekalian pun!
 12. Donatur dana pendidikan peneliti, Bank Indonesia. Terima kasih telah memercayakan peneliti untuk menerima dana pendidikan sehingga dapat memotivasi peneliti untuk giat melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa. Tentunya juga komunitas Beasiswa BI, Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulsel dan Unhas. Khususnya Deputi Pendidikan periode 2023/2023 dan Deputi *Public Relations* 2024/2024 atas kepercayaan dan kerja samanya selama menjalankan program kerja.
 13. Trio Kidal's, sahabat karib peneliti selama kuliah, Muhammad Sunre dan Ahmad Fauzan. Orang-orang yang selalu peneliti ajak menyusuri Kota Makassar atau berjalan kaki hanya untuk sekadar berkeliling kampus. Terima kasih telah mau diajak berdiskusi dan membantu peneliti dalam tugas kuliah dan selalu merespons pertanyaan menjengkelkan peneliti. Tentunya juga Asnawi Aksyari, teman akrab peneliti yang selalu memberi lengan tingkah lucunya dan membuat peneliti merasa menjadi diri. Terima kasih telah sudi berkawan dan menjadi akrab sampai. Sukses di mana pun kalian berada.
- teman KKN Gel. 112 Desa Gatterang Toa, Soppeng: Ulfi, Ulfa, Ume, eli, Sudi, dan Paje serta Kak Iskar. Terima kasih telah menjadi bosko yang baik dan memberikan kenangan hidup yang indah dan



mengajarkan peneliti untuk lebih peka terhadap orang lain. Peneliti tidak akan pernah menyesal mengenal kalian.

15. Orang-orang hebat di Tribun Timur. Tempat peneliti menekuni dunia jurnalistik. Mentor peneliti selama magang: Kak Arni, Kak Memet, dan Kak Nurmin, serta kakak karyawan lainnya. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan bermanfaat bagi karier peneliti di masa yang akan datang. Tentunya juga teman-teman sesama pemagang. Terima kasih atas kebersamaan singkat tetapi berkesannya. Sehat selalu, kalian.
16. *Queen of Soundtrack*, Melly Goeslaw dan Anto Hoed, terima kasih telah menciptakan lagu yang begitu indah. Lagu-lagu beliau yang megah nan puitis, menjadi pengiring dan turut memberi stimulus bagi peneliti dalam merangkai tiap narasi penelitian ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Psikologi Sastra.....	6
2.1.2 Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner	6
2.1.3 Perubahan Perilaku	8
2.1.4 Keluarga	8
2.2 Penelitian Relevan.....	10
2.3 Bagan Kerangka Pikir	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.3 Metode Analisis Data.....	15
3.4 Prosedur Penelitian	16
BAB 4 PEMBAHASAN.....	17
4.1 Perilaku Tokoh.....	18
4.1.1 Perilaku Tokoh Tomi.....	18
4.1.2 Perilaku Tokoh Juleha	20
4.1.3 Perilaku Tokoh Sutikno.....	23
4.2 Tahapan Perubahan Perilaku Tokoh.....	26
4.2.1 Perubahan Perilaku Tokoh Tomi.....	26
4.2.2 Perubahan Perilaku Tokoh Juleha	33
4.2.3 Perubahan Perilaku Tokoh Sutikno.....	36
BAB 5 SIMPULAN.....	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran	41
<i>Lampiran 1 Sinopsis Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna.....</i>	<i>42</i>
<i>Lampiran 2 Profil Singkat Penulis Novel.....</i>	<i>43</i>
<i> Wayat Hidup</i>	<i>44</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Halaman Kehadiran Tokoh dalam Novel	17
Tabel 2. Stimulus-Respons Tokoh Tomi	29
Tabel 3. Efek Tokoh Tomi	30
Tabel 4. Stimulus-Respons Tokoh Juleha	33
Tabel 5. Efek Tokoh Juleha	34
Tabel 6. Stimulus-Respons Tokoh Sutikno	38
Tabel 7. Efek Tokoh Sutikno	39



ABSTRAK

HERVIN AL JUMARI. *Perubahan Perilaku Tokoh terhadap Keluarga dalam Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna Pendekatan Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner* (dibimbing oleh **St. Nursa'adah**)

Penelitian ini merupakan penelitian tentang perubahan perilaku tokoh dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Tokoh-tokoh dalam novel ini memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menciptakan harmonisasi antaranggota keluarga. Hal tersebut yang membuat novel ini menarik untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perilaku tokoh dan perubahan perilaku tokoh dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Teori yang digunakan yaitu psikologi behaviorisme menurut pandangan B.F. Skinner. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perilaku tokoh yang terdapat dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan membaca objek penelitian secara berulang dan teliti, lalu melakukan studi pustaka terhadap buku, skripsi, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah tokoh yang memiliki perilaku negatif terhadap keluarga lalu perilaku tersebut mengalami perubahan yang disebabkan oleh stimulus, respons, dan efek.

Kata kunci: perubahan perilaku, novel, psikologi behaviorisme B.F. Skinner



ABSTRACT

HERVIN AL JUMARI. *Changes in Character Behavior towards Family in the Novel The Darkest Side of Heaven by Brian Khrisna B.F. Skinner's Psychology of Behaviorism Approach* (supervised by **St. Nursa'adah**).

This study is a research on changes in character behavior in the novel *Sisi Tergelap Surga* by Brian Khrisna. The characters in this novel have different attitudes in creating harmonization between family members. This makes this novel interesting to study. This study aims to reveal the behavior of the characters and changes in the behavior of the characters in the novel *Sisi Tergelap Surga* by Brian Khrisna. The theory used is the psychology of behaviorism according to the views of B.F. Skinner. The type of research is qualitative research using the literature study method. The source of data in this research is obtained from the behavior of the characters in the novel *Sisi Tergelap Surga* by Brian Khrisna. The method used in data collection is by reading the object of research repeatedly and thoroughly, then conducting literature studies of books, theses, and scientific journals relevant to the research conducted. The results show a number of characters who have negative behavior towards the family then behavior changes caused by stimulus, response, and effect.

Keywords: behavior change, novel, psychology of behaviorism B.F. Skinner



PENDAHULUAN

stimulus dari luar diri Juleha, yaitu dari anaknya. Dalam kasus Juleha, ketidakhadiran sosok suami yang seharusnya menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab justru menciptakan kekosongan dan tekanan emosional yang signifikan. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga disorganisasi seringkali menjadi korban, contohnya Ujang. Ujang menjadi sasaran kemarahan ibunya karena dianggap sebagai penyebab kesulitan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa disfungsi keluarga dapat merusak hubungan antara orang tua dan anak. Perilaku kasar Juleha terhadap Ujang dapat dilihat sebagai salah satu strategi untuk menghadapi tekanan dan frustrasi yang dialaminya. Namun, perilaku ini justru memperburuk situasi dan merusak hubungan ibu-anak, tetapi adanya stimulus yang diberikan Ujang kepada ibunya berupa kasih sayang dan perhatian dapat menjadi katalisator perubahan perilaku. Respons positif Juleha terhadap perhatian Ujang mengindikasikan adanya potensi untuk memperbaiki hubungan dan perilaku yang lebih sehat sehingga efeknya terbangun harmonisasi keluarga.

Selain itu, perubahan perilaku datang dari tokoh Tomi yang awalnya kasar dan sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) kepada istrinya, perlahan berubah karena adanya stimulus dari istrinya yang hamil. Ketidakhadiran anak dalam sebuah keluarga yang telah lama menikah dapat dianggap sebagai bentuk disorganisasi keluarga. Hal ini menciptakan kekosongan yang dapat memicu tekanan psikologis pada anggota keluarga, terutama jika ada harapan sosial yang tinggi terkait peran reproduksi. Perilaku kasar yang ditunjukkan Tomi dapat dilihat sebagai strategi penghilangan stres yang tidak sehat untuk mengatasi tekanan yang dialaminya. Kekerasan menjadi cara baginya untuk melampiaskan frustrasi dan kemarahan. Kabar kehamilan istrinya memberikan perubahan signifikan pada perilaku Tomi. Kehadiran janin dalam kandungan istrinya mengubah harapan dan tujuan hidupnya, sehingga memicu perubahan perilaku positif yang drastis dan mengubah situasi hubungan dalam rumah tangga menjadi harmonis.

Dorongan berperilaku tokoh-tokoh dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna menimbulkan perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga. Dorongan perilaku dari yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik, sebagai upaya membangun harmonisasi keluarga. Salah satu penggambaran perubahan perilaku tersebut dapat ditemukan pada Tomi yang awalnya sering melakukan KDRT. Perilaku tersebut kemudian berubah karena pengaruh dari tokoh lain yaitu istrinya yang dinyatakan hamil dan akan menghadirkan seorang anak dalam rumah tangganya. Tomi menyadari bahwa keluarga dapat harmonis walaupun finansial tidak stabil asalkan memiliki keturunan.

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku tokoh dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna adalah faktor lingkungan. Latar pekerjaan, karakter, dan sifat serta perspektif seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Menurut Yusuf dan Nurihsan (2008), terdapat dua faktor yang



ubahan kepribadian yaitu faktor genetik (pembawaan) dan faktor liputi keluarga, kebudayaan, dan sekolah. Manusia tidak dapat ra mutlak dari pengaruh lingkungan karena lingkungan senantiasa a lingkungan yang ditempati tersebut baik, maka akan terbentuklah aku yang baik, demikian sebaliknya.

aku tokoh terhadap keluarga ditampilkan melalui unsur penokohan.

h cerita fiksi menempati peran penting dalam membuat cerita

menjadi menarik. Keberadaan tokoh menjadikan cerita tersebut hidup. Tokoh memainkan peran dalam sebuah cerita melalui ucapan dan tindakan agar pembaca mampu memahami hal-hal yang ingin disampaikan oleh sebuah karya sastra. Dewojati (2021:169) penokohan adalah unsur karakter dalam novel yang melekat pada tokoh. Melalui penokohan ini, pengarang dapat mengungkapkan alasan logis terhadap tingkah laku tokoh.

Penelitian perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga yang ada di dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna penting untuk dilakukan karena mampu memberikan wawasan kepada pembaca terhadap pentingnya perilaku positif untuk membangun harmonisasi dalam keluarga. Belajar bahwa sebuah perilaku tidak terbentuk begitu saja, tetapi dibangun oleh berbagai faktor di antaranya faktor lingkungan, interaksi antartokoh, dan ekonomi individu. Hal tersebut dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai begitu pentingnya komunikasi interpersonal dalam keluarga untuk menciptakan kehidupan yang harmonis antar anggota keluarga dalam menyelesaikan permasalahan hidup dan merefleksi diri menjadi lebih baik. Dengan menganalisis secara mendalam perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga, penelitian ini bertujuan pula untuk mengungkap mekanisme psikologis yang mendasari transformasi hubungan keluarga dalam karya sastra.

Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna juga menampilkan realitas sosial. Berbeda dengan realitas sosial pada umumnya yang lebih banyak fokus pada kelas menengah ke atas, atau pada tokoh-tokoh yang memiliki *privilege* tertentu, realitas sosial yang digambarkan pada novel *Sisi Tergelap Surga* secara khusus menyoroti kehidupan sehari-hari perkampungan kumuh di Jakarta. Tokoh dalam novel tersebut merupakan cerminan individu yang seringkali terpinggirkan dan tidak mendapat perhatian lebih pada karya sastra lainnya. Lebih dari itu, beberapa karya sastra lebih fokus pada aspek sosial dan politik, tanpa terlalu mendalami sisi psikologis tokoh-tokohnya, lain halnya dalam novel *Sisi Tergelap Surga* tidak hanya menggambarkan kondisi sosial ekonomi yang sulit, tetapi juga menggali aspek psikologis tokoh di dalamnya. Pembaca dapat melihat bagaimana kemiskinan dan ketidakadilan memengaruhi emosi, motivasi, dan keharmonisan antarkeluarga.

Pendekatan Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner digunakan dalam penelitian ini karena dipercaya mampu membantu mengungkapkan dan menemukan perubahan perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga sebagai upaya membangun harmonisasi dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Teori Behaviorisme yang ditemukan B.F. Skinner berfokus pada hubungan antara stimulus dengan respons yang ditunjukkan individu atau subjek yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan (tokoh lain) yang mampu memberikan efek. Teori ini menegaskan seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu melalui pengalaman-pengalaman terdahulu dan terbentuknya



aku dapat diamati melalui kebiasaan juga pengaruh peristiwa-
i di sekitar. Melalui teori ini tergambar bentuk perubahan perilaku
tokoh disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan (tokoh lain).
taan di atas, peneliti bertujuan ingin menganalisis berbagai
sejumlah tokoh terhadap keluarga. Dengan demikian, peneliti
katan psikologi behaviorisme menurut B.F. Skinner dengan teori
t pengondisian operan untuk mengetahui perubahan perilaku

terhadap keluarga dalam *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. (Skinner, 2013: 143) membagi teori pengondisian operan pada tiga elemen utama, yaitu stimulus, respons, dan efek. Hal ini akan menjadi fokus peneliti dalam menemukan perubahan perilaku terhadap keluarga dalam *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

1.2 Identifikasi Masalah

Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna mengungkapkan berbagai masalah yang menarik untuk dianalisis. Adapun masalah-masalah yang ditemukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
- b. Konflik batin yang dialami tokoh dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
- c. Kritik sosial terhadap masyarakat dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
- d. Representasi perempuan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

1.3 Batasan Masalah

Melalui beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar ruang lingkup pembahasan lebih terfokus, sehingga tidak menimbulkan kerancuan dan masalah penelitian dapat terselesaikan. Penelitian ini dibatasi pada perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang menjadi fokus utama pada penelitian, didapatkan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perilaku tokoh terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
- b. Bagaimana tahapan terjadinya perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian terhadap novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna adalah sebagai berikut:

- a. Memaparkan perilaku tokoh terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
- b. Memaparkan tahapan terjadinya perubahan perilaku tokoh terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.



1.6 Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu dan wawasan di bidang sastra terutama sastra Indonesia serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai ilmu psikologi sastra khususnya psikologi behaviorisme B.F. Skinner. Selain itu, diharapkan dapat menjadi rujukan pada penelitian yang menggunakan objek material yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kepada pembaca mengenai perubahan perilaku tokoh dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Selain itu, diharapkan juga mampu menambah wawasan pembaca mengenai penggunaan metode tinjauan stimulus, respons, dan efek psikologi behaviorisme B.F. Skinner. Oleh karena itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menyadari bahwa harmonis atau tidaknya keluarga bergantung dari cara individu memperlakukan anggota keluarganya.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Psikologi Sastra

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan manusia. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa psikologi merupakan ilmu tentang perilaku. Secara etimologis psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psychology* yang berasal dari gabungan kata *psyche* (jiwa) dan *logos* (ilmu). Oleh karena itu, secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari jiwa. Meskipun jiwa merupakan entitas yang abstrak dan tidak dapat diobservasi secara langsung melalui indra manusia, keberadaannya tidak dapat dipungkiri. Hal itu karena sifatnya yang tidak kasat mata, pemahaman terhadap jiwa hanya dapat diperoleh melalui manifestasinya, yakni perilaku atau tingkah laku manusia. J. B. Watson, salah satu tokoh pendiri aliran behaviorisme, menegaskan bahwa fokus kajian psikologi seharusnya tertuju pada perilaku manusia yang dapat diamati secara nyata. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Singgih Dirgagunarsa, seorang guru besar psikologi di Indonesia, yang menyatakan bahwa psikologi merupakan studi tentang perilaku yang konkret, teramati, dan terukur (Saleh, 2018).

Psikologi sastra merupakan bidang kajian interdisipliner yang menggabungkan pendekatan psikologi dengan analisis sastra. Psikologi, sebagai ilmu yang mempelajari jiwa, pikiran, dan perilaku manusia, memiliki keterkaitan erat dengan sastra, yang merupakan representasi kehidupan manusia dan lingkungannya melalui medium bahasa. Kedua disiplin ini saling beririsan karena sama-sama berfokus pada manusia, sehingga menciptakan hubungan yang saling melengkapi antara psikologi dan sastra (Minderop, 2018: 12). Menurut Ahmadi (2015: 34) mengatakan melalui psikologi seseorang dapat mengerti dan mempelajari tentang karakter, masalah psikologis dan perilaku manusia (tokoh) yang ada dalam karya sastra.

2.1.2 Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner

Psikologi behaviorisme atau behavioristik adalah sebuah teori aliran psikologi yang mempelajari perilaku manusia. Teori ini berpendapat bahwa proses belajar harus dilakukan manusia itu sendiri. Dengan kata lain, belajar adalah sebuah perubahan yang dialami seseorang dalam hal peningkatan kemampuan untuk dapat bertindak laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons yang telah dihasilkan. Teori ini berkembang menjadi aliran psikologi belajar



h terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan ing dikenal sebagai aliran behaviorisme. (Indahsah, 2024: 2). aliran psikologi lainnya seperti aliran psikoanalisis yang melihat ditentukan oleh dorongan dan konflik dari dalam diri, atau aliran melihat manusia sebagai makhluk sadar dan bebas dalam mencari isasi diri. Aliran behaviorisme melihat manusia sebagai sosok yang jar dari lingkungan atau segala hal dalam luar diri.

Salah satu psikolog pelopor psikologi behaviorisme adalah Burnus Frederic Skinner (B.F. Skinner) yang berfokus pada perilaku yang terbentuk setelah belajar dari lingkungan. Psikologi ini lebih mengandalkan perubahan perilaku, proses belajar, dan modifikasi perilaku. Hal tersebut menjadi alasan aliran psikologi ini cocok untuk menganalisis perubahan perilaku terhadap keluarga dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

B.F. Skinner tidak meyakini analisis internal seperti insting, alam bawah sadar, motivasi dan sebagainya dalam menganalisis kepribadian manusia. Namun, tidak berarti bahwa kekuatan atau motif internal itu tidak ada, tetapi agar bernilai ilmiah, menurutnya psikologi perlu membatasi diri dengan hanya memakai data yang dapat diobservasi. Maka dari itu, walaupun mengakui bahwa manusia merupakan organisme yang berperasaan dan berakal. Skinner tidak mencari penyebab perilaku di dalam diri manusia dengan pendapat dasar tingkah laku atau respons (R) tertentu dari suatu organisme sepenuhnya ditentukan oleh stimulus (S) tertentu pula yang dikenal dengan teori Stimulus-Organisme-Respons.

Pemahaman utama Skinner yaitu mengenai suatu individu memiliki perilaku baru, menjadi lebih terampil, dan menjadi lebih tahu yang dalam pemahamannya disebut dengan teori belajar Skinner. Teori ini juga disebut dengan *Operan Conditioning* (Pengondisian Operan), Skinner menyatakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah *reinforcement* (penguatan). Maksudnya, pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus-respons akan semakin kuat jika diberi penguatan. Skinner membagi penguatan ini menjadi dua, yaitu penguatan positif dan negatif. Penguatan positif sebagai stimulus dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku sedangkan penguatan negatif dapat mengakibatkan perilaku berkurang atau bahkan atau menghilang. Penguatan positif dapat berupa hadiah (permen, kado, makanan), perilaku (senyuman, perhatian, tepuk tangan, atau penghargaan (nilai tinggi, validasi). Sementara itu, bentuk-bentuk penguatan negatif dapat berupa menunda-menunda, tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan, menunjukkan perilaku tidak senang, menggelengkan kepala, menunjukkan wajah cemburutan dan sebagainya Indahsah, (2024: 14). Elemen utama teori ini adalah sebagai berikut.

a. Stimulus-Respons

Stimulus merupakan rangsangan dari luar individu yang sedang terjadi pada individu dan membentuk sebuah perilaku pada manusia. Stimulus terjadi karena beberapa variabel yang ada pada lingkungan sekitarnya. Menciptakan stimulus yang sesuai tentu harus mengetahui seberapa besar efek pengaruh terhadap manusia. Ada stimulus yang hanya sebagian saja, misalnya individu tersebut merespons, tetapi respons yang dilakukan tidak

lama dan terkadang ada pula stimulus tersebut tidak dapat respons. Kurangnya tingkatan daya pengaruh kepada manusia. Stimulus aktif maka perlu adanya penguatan dapat berupa penguatan yang dilakukan secara berulang. (Skinner, 2013: 32).

Hasil respons dapat diukur berdasarkan tingkatan fungsi dari stimulus itu sendiri karena respons juga terbentuk dari stimulus yang diberikan. Respons tidak selalu menghasilkan hal setara dengan stimulus



yang telah diberikan. Respons seringkali dipengaruhi oleh serangkaian stimulus, sehingga respons tidak selalu ditemukan. Individu menerima banyak rangsangan, tetapi akan memberikan reaksi yang berbeda-beda. Misalnya ketika manusia mengalami bencana, pasti akan timbul rangsangan yang bersifat negatif. Namun, stimulus negatif ini tidak selalu menghasilkan respons negatif, seringkali berubah menjadi respons positif. Hal ini biasanya karena ada reaksi-reaksi baru setelahnya sehingga memicu pemikiran dan tindakan baru. Oleh karena itu, untuk menghasilkan respons yang tepat diperlukan kontribusi stimulus yang kuat.

b. Efek

Efek merupakan suatu hasil peristiwa, perbuatan, keputusan dari respons yang sebelumnya dialami. Sistem-sistem suatu stimulus dan respons bermula sebagai usaha untuk menjelaskan akuisisi atau perolehan dan retensi atau penyimpangan bentuk-bentuk tingkah laku baru yang muncul akibat pengalaman. Maka tidaklah mengherankan bahwa proses belajar diberi tekanan yang sangat menonjol. Ciri khusus lain dari pandangan Skinner mengenai teorinya tentang behaviorisme adalah pada penelitian tentang respons-respons yang tidak harus dibangkitkan oleh stimulus (operan), tetapi yang sangat dipengaruhi oleh efek-efek dari respons itu sendiri. Efek diperoleh karena adanya sebuah stimulus dan respons. Namun, sebuah efek tidak selalu hadir ketika ada stimulus yang diberikan, tetapi efek dapat muncul dari adanya respons-respons tertentu tanpa adanya sebuah stimulus yang mendahuluinya. (Skinner, 2013:132).

2.1.3 Perubahan Perilaku

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari interaksi sosial. Melalui interaksi sosial manusia dapat mengadopsi apa yang ia dapat dari lingkungan masyarakat, salah satunya perilaku. Perilaku merupakan keseluruhan atau totalitas dari kegiatan belajar berdasarkan pengalaman sebelumnya dan dipelajari melalui proses penguatan serta pengkondisian, meskipun perilaku adalah totalitas respons, tetapi itu tergantung pada karakteristik seseorang (Pieter, 2017). Setelah merespons pengalaman dari lingkungan tersebut manusia berpotensi mengalami perubahan perilaku demi mencapai tujuan tertentu. Mahdadel (2017) mengatakan perubahan merupakan suatu kesempatan serta peluang untuk menuju ke arah yang lebih baik sehingga setiap individu harus memiliki kemampuan dan dapat mengantisipasi serta menghadapi perubahan itu sendiri. Ada tiga asumsi yang saling berkaitan tentang perilaku manusia. Pertama, perilaku itu disebabkan; kedua, perilaku itu digerakan; ketiga, perilaku itu ditujukan pada tujuan atau sasaran. Dalam proses perubahan perilaku memiliki kesamaan untuk setiap perilaku itu ada penyebabnya, terjadinya tidak spontan, dan ada suatu tujuan atau sasaran (Irwan, 2017). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah proses perubahan yang dialami oleh individu sebagai akibat dari stimulus yang ada dari luar diri, kemudian dimanifestasikan dalam tindakan.



2.1.4 Keluarga

Keluarga merupakan unit kelompok terkecil di dalam masyarakat sehingga segala permasalahan yang terjadi dalam keluarga akan memengaruhi masyarakat secara umum. Sebaliknya keharmonisan hubungan dalam keluarga akan menjadi modal terbentuknya suatu masyarakat yang stabil. Namun, sulit pungkiri terjadinya disorganisasi (keretakan) keluarga sebagai unit terkecil di tengah masyarakat karena satu atau lebih anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya (Mu'in, 2004). Bentuk-bentuk disorganisasi keluarga tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Keluarga tidak lengkap karena hubungan di luar nikah. Misalnya anak tanpa Ayah. Maka dalam hal ini Ayah kandung gagal dalam mengisi peran sosialnya, begitu pula keluarga Ayah dan Ibu anak yang bersangkutan.
- b. Keluarga yang mengalami pisah ranjang atau perceraian, yang sering disebut *broken home*.
- c. Buruknya komunikasi di dalam keluarga.
- d. Hilangnya pimpinan rumah tangga atau orang yang berkedudukan sebagai pimpinan karena meninggal, dihukum dan bertugas ke luar kota dalam jangka waktu yang lama.
- e. Terganggunya keseimbangan jiwa (gila) salah satu anggota keluarga, terutama jika menimpa ayah dan ibu.

Hal lain disebutkan (Sucipto, 2014) bahwa disorganisasi keluarga diartikan sebagai perpecahan keluarga sebagai bentuk ketidakharmonisan karena anggotanya gagal memenuhi kewajibannya yang sesuai peranan sosialnya. Lebih dari itu, fungsi-fungsi keluarga apabila tidak dilaksanakan akan memicu terjadinya disorganisasi keluarga pula karena ketidakmampuan anggota-anggotanya melaksanakan fungsi tersebut. Menurut (Juliana, 2012) yang berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1992, merumuskan tentang fungsi-fungsi keluarga yaitu:

- a. Fungsi keagamaan, merupakan upaya setiap keluarga membina anggota keluarganya agar melaksanakan amanat agamanya.
- b. Fungsi ekonomi, yaitu orang tua dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarganya dengan baik. Orang tua menyediakan kebutuhan sandang, pangan, dan pendidikan yang layak bagi anak-anak mereka.
- c. Fungsi pendidikan/sosialisasi, keluarga merupakan lembaga/lingkungan pertama yang melakukan fungsi pendidikan terhadap anggota keluarga sekaligus merupakan lembaga sosialisasi agar anak-anak memiliki sikap positif antara lain dalam hal konformitas, kepatuhan, dan altruisme.
- l. Fungsi afeksi, merupakan satu-satunya fungsi yang tidak dapat disubstitusi. Aktivitas afeksi yang diberikan oleh orang lain tidak akan sama dengan yang diberikan oleh orang tua. Melalui afeksi ini, orang tua dapat memperkenalkan berbagai keinginan kepada anak-anaknya.



- e. Fungsi bermasyarakat, tujuan dari fungsi ini membuat setiap anggota keluarga untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan keluarga, tetapi ia juga harus ikut memperhatikan kepentingan masyarakat baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.
- f. Fungsi pemeliharaan lingkungan hidup
- g. Fungsi sosial budaya, dimaksudkan memberikan suatu kewajiban untuk ikut serta memelihara budaya bangsa, sekaligus memanfaatkannya untuk membangun bangsanya.

Sejalan dengan pernyataan di atas, keutuhan keluarga juga didukung dengan kerja sama yang baik antaranggota keluarga, terutama dalam hal ini ayah dan ibu. Keluarga harus mampu menghidupkan rasa kasih sayang, melindungi, peduli, melakukan tugas-tugas dan kewajiban antaranggota keluarganya. Hal ini akan menjadi faktor utuhnya keluarga, sebaliknya jika keluarga tidak mampu menjalankan fungsi serta tugas-tugasnya maka akan berdampak pada disorganisasi (Lumintang, 2012:130).

2.2 Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran dari beberapa sumber referensi, peneliti mendapatkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Selain berguna untuk sumber referensi dan bahan bacaan, peneliti juga menggunakannya untuk bahan perbandingan agar hasil penelitian ini dapat menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun yang dimaksud sebagai sumber referensi yaitu penelitian yang memiliki objek material ataupun objek formal yang sama. Pada penelitian sastra, objek material dapat berupa novel, puisi, cerpen, dan drama, sedangkan objek formal merupakan sudut pandang dalam penelitian atau pengamatan yang meliputi topik permasalahan dan cara pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian yang relevan dengan dengan penelitian ini berdasarkan kesamaan objek material yaitu pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lidya (2025) dari Universitas Andalas berjudul “Novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna (Tinjauan Struktural)”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya hubungan antarunsur tokoh dan alur campuran dalam novel ini, serta adanya perjuangan tokoh Tomi dan Juleha untuk meraih mimpi di kota, tetapi kandas karena tidak memiliki keterampilan dan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya relevan dengan penelitian ini karena menggunakan novel yang sama yaitu *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna sebagai objek material. Namun, Lidya menggunakan pendekatan struktural, sedangkan peneliti menggunakan behaviorisme.



dua yang relevan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan 24) dari Universitas Negeri Surabaya berjudul “Kritik Sosial Dalam *Surga* Karya Brian Khrisna”. Hasil penelitian ini mengungkapkan dan kaitannya dengan masalah sosial yang terjadi di kehidupan asalah kemiskinan, kritik sosial masalah kejahatan, kritik sosial si keluarga, kritik sosial masalah generasi muda dalam masyarakat

modern, kritik sosial masalah pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan kritik sosial masalah lingkungan hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Subandiyah relevan dengan penelitian ini karena objek materialnya sama yaitu menggunakan novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Namun, objek formalnya berbeda, penelitian berfokus pada topik psikologis perubahan perilaku tokoh dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra behaviorisme, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Umifa dan Subandiyah berfokus pada analisis kritik sosial dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aini (2024) dari Universitas Islam Malang berjudul “Kajian Psikologis Tokoh Danang pada Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *id* ada pada tokoh Danang melalui perilaku yang mengedepankan keinginan dan pengurangan rasa sakit pada dirinya, *ego* yang terlihat ketika dia mengatasi masalah dengan konsep realistis, dan *superego* ketika melakukan tindakan yang didasarkan pada pengetahuan norma yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Aini relevan dengan penelitian ini karena menggunakan novel yang sama sebagai objek material. Namun, Aini berfokus pada kepribadian *id* tokoh Danang dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis, sedangkan penelitian ini berfokus kepada perubahan perilaku sejumlah tokoh dengan menggunakan pendekatan psikologi behaviorisme.

Penelitian yang relevan selanjutnya dengan penelitian ini berdasarkan kesamaan fokus penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Zulfadhli (2024) dari Universitas Negeri Padang berjudul “Disorganisasi Keluarga dalam Novel Sunyi Paling Riu karya Fajar Sulaiman”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Faktor penyebab terjadinya disorganisasi terbagi dua yaitu faktor internal (dari dalam) yaitu (a) kurang matangnya pemikiran atau pengolahan rumah tangga sehingga berujung kepada pertengkaran secara terus-menerus dan hilangnya keharmonisan dalam rumah tangga, (b) Sikap egois yaitu sikap yang lebih mementingkan diri sendiri dari pada kepentingan Bersama (c) masalah kesibukan. Dampak disorganisasi keluarga (a) menjadikan anak stress, anak menjadi kasar (b) agresif, anak akan kehilangan figur teladannya, (c) pendidikan anak menjadi terganggu, dan (d) anak mudah sensitif.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Zulfadhli relevan dengan penelitian peneliti karena berfokus pada keluarga tokoh. Namun, objek materialnya berbeda, peneliti menggunakan novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna, sedangkan Putri dan Zulfadhli menggunakan novel *Sunyi Paling Riu* karya Fajar Sulaiman. Bukan hanya itu, melainkan objek formal yang digunakan pun berbeda, peneliti menggunakan pendekatan psikologi behaviorisme, sedangkan Putri dan Zulfadhli menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini berdasarkan kesamaan objek yang dilakukan oleh Cinnong (2022) dari Universitas Hasanuddin Tokoh Tentang Kehidupan dalam Novel Rindu karya Tere Liye: “Strategi B.F Skinner”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sejumlah aspek dari perspektif tertentu terhadap kehidupan dan perspektif tersebut yang disebabkan oleh stimulus, respons, dan efek. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini karena menggunakan objek formal pendekatan psikologi behaviorisme B.F. Skinner dan meneliti tokoh



yang mengalami perubahan diri dalam memandang sesuatu. Namun, objek materialnya berbeda, peneliti menggunakan novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna sebagai objek material, sedangkan Cinnong menggunakan novel *Rindu* karya Tere Liye. Bukan hanya itu, perubahan diri yang diteliti juga berbeda, peneliti berfokus pada perubahan perilaku, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cinnong berfokus pada perubahan perspektif.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniyah (2021) dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Pengendalian Diri Tokoh Utama pada Novel Sawitri Dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal Kajian Psikologi Behaviorisme B. F. Skinner”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tokoh Sawitri mengalami proses belajar yaitu rasa takut akan kesendirian membuatnya sadar bahwa kesendirian merupakan hal yang perlu dihadapi. Hali ini terjadi setelah tokoh tersebut merespons stimulus yang diterimanya. Relevansi penelitian Rahmaniyah dengan peneliti terletak pada objek formal berupa pendekatan psikologi behaviorisme B.F. Skinner dan perubahan perilakunya terhadap keluarga. Namun, objek meterialnya berbeda karena peneliti menggunakan novel Novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna, sedangkan Rahmaniayah menggunakan novel *Sawitri Dan Tujuh Pohon Kelahiran* Karya Mashdar Zainal.

Penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Partiningsih (2019) dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Kepribadian Behaviorisme Tokoh Anya dalam Novel Critical Eleven Karya Ika Natassa: Kajian Psikologi Skinner”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya sebuah stimulus yang diberikan oleh tokoh Ale maupun dari lingkungan baru yang Anya temui, dari stimulus tersebut tokoh Anya merespons adanya rangsangan yang telah diberikan, respons-respons tersebut akhirnya melahirkan tokoh Anya yang memiliki tingkah laku berbeda dari sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Partiningsih, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti menggunakan sumber data penelitian berupa novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna, sedangkan penelitian Partiningsih menggunakan sumber data penelitian berupa novel *Critical Eleven* karya Ika Natassa. Penelitian ini juga menggunakan tinjauan yang sama yaitu psikologi behaviorisme B. F. Skinner. Dari segi metode penelitian, memiliki persamaan yaitu jenis penelitian dan metode pengumpulan data yang sama.



2.3 Bagan Kerangka Pikir

